

**SUMBER PRIMER PENDIDIKAN ISLAM SEBAGAI UPAYA MEMBENTUK
AKHLAK ANAK GENERASI PENERUS BANGSA
(Kajian terhadap Al-Qur'an dan As-Sunnah tentang Pendidikan)**

Bunayar¹, M Choirul Muzaini^{2*}, Anis Mahmudah³ Sutrisno⁴

¹ STIT Al Mubarak Lampung Tengah, bunayarmpd@gmail.com

²Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
muzainikhoirul72@gmail.com¹

³Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
anismahmudah0904@gmail.com

⁴Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
sutrisno@uin-suka.ac.id

Abstract: *The highest authority in Islam is the Qu'an. It is the beginning of faith, worship, morality and principles. One thing that should be taught to children is that the entire Qur'an is a guide for human life. The verses of the Qur'an and related sources can be a gateway for children to other Islamic educational tools, especially for passion and deepening of religious knowledge to develop healthy morals in accordance with Islamic law. Learning is seen as a lifelong learning process. Al-Qur'an teaching plays an important role in the formation of children's morals by providing guidance, lifelong learning and guidance on the formation of morals from an early age. Al-Qur'an and education play a role here, namely forming morals that are in accordance with the nation's civilization and developing the ability to educate people's lives. Islamic education is also a formal institution that organizes education based on the Qur'an with the aim of forming children's morals.*

Keywords: *Al-Qur'an, Islamic Education, Morals,*

Sumber Primer Pendidikan Islam sebagai Upaya Membentuk Akhlak Anak Generasi Penerus Bangsa (Kajian terhadap Al-Qur'an dan As-Sunnah tentang Pendidikan)

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia sedang menghadapi berbagai krisis yang belum terselesaikan. Banyak permasalahan di masyarakat yang masih menjadi tantangan dan pemikiran. Salah satu fokus dunia pendidikan adalah krisis akhlak.¹ Hal ini dibuktikan dengan banyaknya kasus pelanggaran norma, kenakalan anak di bawah umur, kehidupan yang semakin bebas dari nilai-nilai agama, beberapa generasi muda melanggar nilai-nilai agama, budaya, sosial dan lainnya. Selain itu juga terjadi perubahan nilai dalam kehidupan masyarakat. Pentingnya peran Al-Qur'an sebagai objek pendidikan bagi pendidikan dan pembentukan akhlak anak.²

Satu hal yang harus diajarkan kepada anak-anak adalah bahwa Al-Qur'an adalah pedoman hidup manusia.³ Orang tua dan guru memiliki peran terbesar dalam pendidikan khususnya membaca dan menulis Al-Quran, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT [Q.S At-Tahrim 66: 6].

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

Seperti yang kita ketahui, tidak semua orang tua dapat memahami Al-Qur'an dan ilmu agama yang mendalam karena berbagai alasan, keterbatasan waktu, kemampuan yang minim dalam ilmu agama dan kegigihan dalam mendidik anak. Solusi yang tepat untuk semuanya adalah amanah Pendidikan Islam.⁴ dengan adanya ayat-ayat Al-Qur'an dan sumber-sumber terkait dapat menjadikan Pendidikan

¹Ahmad Sahnun, "Konsep Akhlak dalam Islam dan Kontribusinya Terhadap Konseptualisasi Pendidikan Dasar Islam", Ar-Riyah: Jurnal Pendidikan Dasar, Volume 2, Nomor 2 (Januari, 2019): 99.

²Tatang Hidayat, Munawar Rahmat, and Udin Supriadi, "Makna Syukur Berdasarkan Kajian Tematik Digital Al-Quran Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Akhlak Di Sekolah Dasar", Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Volume 4, Nomor 1, (Agustus, 2019): 94.

³Hardiono Hardiono, "Sumber Etika Dalam Islam", Jurnal Al-Aqidah, Volume 12, Nomor 2 (Desember 31, 2020): 26-36.

⁴Krida Salsabila dan Anis Husni Firdaus, "Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Kholil Bangkalan", Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Volume 6, Nomor 1, (Mei, 2018), 39.

Agama Islam sebagai jembatan untuk lebih berkontribusi dalam Pendidikan Agama Islam bagi anak-anak, khususnya untuk mencintai dan menjelaskan ilmu agama untuk menciptakan akhlak yang baik menurut syariat Islam.⁵

Al-Quran adalah otoritas tertinggi dalam Islam. Al-Qur'an juga merupakan sumber fundamental dari iman, ibadah, etika dan hukum. Nabi saw. memerintahkan kaum muslimin untuk mendidik putra- putrinya agar mengetahui cara membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai hadits Nabi yang artinya: "*Didiklah anak-anakmu dalam tiga hal, cintai Nabimu, cintai keluarga Nabi dan membaca kitab suci al-Quran*" (H.R. At-Thabrani)

Sejak zaman perjuangan kemerdekaan hingga zaman sekarang, peran pendidikan sangat berpengaruh untuk membangun akhlak bangsa Indonesia. Perkembangan zaman berjalan dengan sangat cepat, hingga sampailah sekarang memiliki pengaruh terhadap dunia pendidikan. Dari yang hanya menggunakan sistem manual kini berubah menjadi sistem yang modern yaitu sistem digital, sehingga pada dunia pendidikan pun harus menyesuaikan segala-galanya mulai dari system dan lain sebagainya dengan mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju.⁶

Pendidikan merupakan sarana penyalur ilmu pengetahuan, secara tidak langsung Pendidikan harus memiliki sistem yang sesuai dengan perkembangan zaman dengan dukungan, misalnya sekolah menyediakan lingkungan belajar yang canggih (pembelajaran online). Jika dilihat dari perspektif pendidikan Islam adalah pembentukan dan penciptaan manusia (peserta didik) yang berakhlak mulia, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam memegang peranan penting dalam dunia pendidikan.⁷

Dalam penelitian yang dilakukan akan membahas terkait peran Al-Qur'an dalam memperkuat pondasi islamic studies sebagai upaya membentuk akhlak anak

⁵ M. Imam Pamungkas, "Akhlak Muslim: Membangun Karakter Generasi Muda", Jurnal Pendidikan UNIGA Volume 8, Nomor 1 (Pebruari 2017): 38-53.

⁶ Akilah Mahmud, "Ciri dan Keistimewaan Akhlak Dalam Islam", Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman, Volume 13, Nomor 1, (Juni, 2019): 29-40.

⁷ Syamsul Huda, "Strategi Pembudayaan Akhlak al Karimah Bagi Siswa: Studi di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta", Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 4, Nomor 1, (Agustus, 2019): 1-12.

Sumber Primer Pendidikan Islam sebagai Upaya Membentuk Akhlak Anak Generasi Penerus Bangsa (Kajian terhadap Al-Qur'an dan As-Sunnah tentang Pendidikan)

generasi penerus bangsa. Oleh karena itu di dalam Al-Qur'an terdapat ayat-ayat yang menjelaskan tentang fungsi Al-Qur'an.⁸ Seperti yang saya kutip dari buku Al-Qur'an dan Hadist karya Muhaemin bahwa Al-Qur'an adalah:

1. Sebagai hidayah untuk manusia

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai rahmat dan petunjuk bagi orang-orang yang beriman dan bertakwa.⁹ Hal ini sesuai firman Allah [Q.S Al-A'raf 7:52]:

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan sebuah Kitab (Al Quran) kepada mereka yang Kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan Kami; menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.

2. Sumber utama pembelajaran Islam

Karena dari Al-Qur'an terungkap segala prinsip syariah dan dalil-dalil syariah yang meliputi segala aspek hukum bagi kehidupan manusia di dunia dan akhirat.¹⁰ Firman Allah [Q.S An-Nisa' 4:105]:

إِنَّا أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِتَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ بِمَا أَرَاكَ اللَّهُ وَلَا تَكُن لِّلْخَائِبِينَ
حَصِيصًا

Artinya: Sesungguhnya Kami telah menurunkan kitab kepadamu dengan membawa kebenaran, supaya kamu mengadili antara manusia dengan apa yang telah Allah wahyukan kepadamu, dan janganlah kamu menjadi penantang (orang yang tidak bersalah), karena (membela) orang-orang yang khianat.

Ayat ini diturunkan sehubungan dengan pencurian Tohma. Dia menyembunyikan barang curian di rumah Yahudi dan didakwa dengan pencurian. Ketika kerabat Thomas meminta Nabi Muhammad untuk melindungi nenek Thomas dan menghukum orang Yahudi, Nabi Muhammad menyaksikan. Itu hampir menyentuh hanya Tuhan Yang Maha Esa. Dia

⁸ Dini Hariani and Ending Bahrudin, "Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di Sma Negeri 2 Kota Bogor", Jurnal Mitra Pendidikan Volume 3, Nomor, 5 (Mei, 2019): 747-756.

⁹ Kastolani Kastolani, "Ibadah Ritual Dalam Menanamkan Akhlak Remaja", Inject (Interdisciplinary Journal of Communication), Volume 1, Nomor 2, (Desember, 2016): 127.

¹⁰ Mohammad Faizin, "Akhlak Dan Etika," Samawa: Jurnal Hukum Keluarga Islam, Volume 1, Nomor 2 (Agustus, 2021): 97-103.

mengungkapkan ayat ini dan melarang dia untuk melindungi pengkhianat.

3. Sebagai pelajaran untuk manusia

Oleh karena itu, manusia mengetahui jalan yang benar dan jalan yang salah, antara yang benar dan yang salah dan seterusnya.¹¹ Tercantum dalam Firma Allah SWT [Q.S Yunus ayat 57:

قُلْ أَرَأَيْتُمْ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ لَكُمْ مِنْ رِزْقٍ فَجَعَلْتُمْ مِنْهُ حَرَامًا وَحَلَالًا قُلْ إِنَّ اللَّهَ أَدْنَىٰ لَكُمْ أُمَّ عَلَى اللَّهِ تَتَفَتَرُونَ

Artinya: Katakanlah: "Terangkanlah kepadaku tentang rezeki yang diturunkan Allah kepadamu, lalu kamu jadikan sebagiannya haram dan (sebagiannya) halal". Katakanlah: "Apakah Allah telah memberikan izin kepadamu (tentang ini) atau kamu mengada-adakan saja terhadap Allah?"

Dengan fungsi Al-Qur'an, Al-Qur'an memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan. Selain memegang Al-Qur'an, manusia memiliki pendidikan sepanjang hayat karena melalui pendidikan, manusia atau masyarakat dapat memiliki potensi dan kepribadian melalui proses pelajaran hidup yang wajar melalui cara lain yang dikenal dalam agama Islam.¹²

Menurut konsep Islam, pendidikan secara umum dituturkan dalam empat kata, yaitu pendidikan, pembelajaran, pendidikan, dan kepemimpinan.¹³ Karena hakekat pendidikan adalah interaksi antara pengajar dan peserta didik untuk membantu peserta didik mencapai tujuan pendidikan.¹⁴

Perlu tidak bisa menerima perubahan, sehingga mereka tidak bisa masuk pendidikan menengah, tetapi semua aspek pendidikan, dan pendidikan Islam harus di bawah tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah. Dalam hal ini, kurikulum tidak terkecuali sebagai kerangka program "kapan harus dilakukan" dalam

¹¹ Anggi Eka Cahyati, Katni Katni, and Ayok Ariyanto, "Model Pendidikan Akhlak Karimah Dan Life Skill Di Mi Plus Al-Islam Dagangan Madiun," *Tarbawi: Journal on Islamic Education*, Volume 1, Nomor 1, (April 2020): 13-24.

¹² Nor Hayati Fatmi Talib, Adibah Hasanah Abd Halim, and Bani Hidayat Mohd Shafie, "Tahap Pengetahuan Islam Dan Penghayatan Akhlak Pelajar Semester 1, Satu Kajian Di Politeknik Banting Selangor," *Journal of Quran Sunnah Education & Special Needs*, Volume 2, Nomor 2 (Desember 2018): 1-13.

¹³ Syaefulloh Syaefulloh, "Konsep Pendidikan Akhlak dalam Persepektif Al-Quran Surat Al-Luqman Ayat 12-19", *Aksioma Ad-Diniyah* Volume 4, Nomor 2 (Desember, 2016), 150

¹⁴ St Darojah, "Metode Penanaman Akhlak Dalam Pembentukan Perilaku Siswa MTs N Ngawen Gunungkidul", *Jurnal Pendidikan Madrasah* Volume 1, Nomor 2 (Desember, 2016): 233-243.

Sumber Primer Pendidikan Islam sebagai Upaya Membentuk Akhlak Anak Generasi Penerus Bangsa (Kajian terhadap Al-Qur'an dan As-Sunnah tentang Pendidikan)

proses pendidikan.¹⁵

Mengenai pentingnya kurikulum dalam pembelajaran agar berhasil, maka kurikulum harus baik dalam segala hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan, khususnya guru atau pengajar. Etika tidak ada duanya dalam dunia pendidikan di Indonesia.¹⁶ Proses belajar merupakan proses berpikir manusia membangun sistem manusia. Sifat masyarakat menentukan cara berpikir dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu pendidikan sangat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada, karena semua itu merupakan hasil dari proses pendidikan. Karakter bangsa dilihat dari kualitas pendidikannya.¹⁷

Konsekuensinya, pendidikan tidak mengarah pada pengembangan sikap mental dan pengembangan akhlak. Pendidikan untuk kesadaran dan menanamkan rasa tanggung jawab masih kurang. Dalam proses pembelajaran, seringkali siswa dipandang sebagai objek pasif yang hanya menerima ilmu yang diberikan oleh guru. Masalah lainnya adalah pemahaman siswa yang mengalami degradasi. Fakta menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia belum cukup untuk memahami anak sebagai individu dengan karakteristik dan keunikannya masing-masing.¹⁸

Berdasarkan permasalahan tersebut, penanaman akhlak sangat diperlukan. Menyaksikan tokoh-tokoh tersebut pasti sangat miris, sehingga ketika anak-anak sudah dewasa sudah terbiasa menyaring dampak kemajuan teknologi yang sesuai dengan budaya di Indonesia. Pembentukan akhlakulkarimah anak tidak bisa

¹⁵ Miftahul Jannah, "Peranan Guru Dalam Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik (Studi Kasus Di Mis Darul Ulum, Madin Sulamul Ulum Dan TPA Az-Zahra Desa Papuyuan)", *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* (Juli, 2019): 137.

¹⁶ Hadi Yasin, "Ayat -Ayat Akhlak Dalam Al-Quran," *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam* Volume 2, Nomor 2, (Nopember, 2019): 1-15.

¹⁷ Lathifatul Izzah and Muhammad Hanip, "Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Pembentukan Akhlak Keseharian Santri," *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 9, Nomor 1, (August 24, 2018): 63.

¹⁸ Mohd Saiful Akmal A. Karim, Ahmad Sunawari Long, and Faudzinaim Badaruddin, "Pendidikan Akhlak Dalam Menangani Isu Gejala Sosial Pelajar [Moral Education in Addressing The Issue Of Student Sosial Sympton]", *Qalam International Journal of Islamic and Humanities Research* Volume 1, Nomor 3 (Agustus 2021): 49-60.

dilakukan secara cepat karena membutuhkan proses yang panjang dan waktu yang banyak. Hal ini juga dilakukan secara konsisten dengan menggunakan metode yang tepat dan efektif. Pembentukan akhlakul karimah dan tingkah laku baik anak harus dimulai dari nol. Hal ini senada dengan pendapat Sujadi yang mengatakan bahwa menurut para psikolog, masa kanak-kanak adalah masa yang penuh dengan imajinasi.¹⁹

Kontinuitas dalam etika Islam adalah fondasi pendidikan. Tujuan pendidikan Islam adalah untuk menciptakan dan menciptakan orang-orang saleh yang taat dan takut kepada Allah. Kebaikan adalah kunci perkembangan manusia.²⁰ Pendidikan bukanlah proses yang terorganisir dan terencana dengan menggunakan metode pembelajaran yang disetujui pemerintah, tetapi telah menjadi bagian dari kehidupan sejak penciptaan umat manusia. Pendidikan Islam adalah contoh fisik dan spiritual umat Islam.²¹

Menurut Romli dalam Dzakiah Darajat pendidikan Islam merupakan bangunan kepribadian muslim. Berdasarkan alasan yang dikemukakan oleh peneliti, tujuan dari penelitian ini adalah: Bagaimana peran Al- Qur'an dalam memperkuat pondasi kajian Islam sebagai upaya pembentukan akhlak generasi penerus bangsa. Kajian ini bertujuan untuk memahami peran Al-Qur'an dalam memperkuat pondasi kajian Islam sebagai upaya pembentukan akhlak generasi penerus bangsa.²²

Secara teoritis, manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangsih pemikiran tentang agama dan pendidikan, serta menambah konsep dan teori ilmu pengetahuan. Dari segi aplikasi praktis, penelitian ini

¹⁹ Eko Setiawan, "Konsep Pendidikan Akhlak Anak Perspektif Imam Al Ghazali," Jurnal Kependidikan, Volume 5, Nomor 1, (Mei, 2017): 43-54.

²⁰ Samsul Hakim, "Kajian Aksiologi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Sejarah Perang Uhud", Al-Amin Journal: Educational and Social Studies, Vol 4. Nomor 2, (Juli, 2019), 110-125

²¹ M Choirul Muzaini and Nurul Fadhillah, "Strategi Kontekstual Teaching and Learning pada Pembelajaran Fiqih di MI Miftahul Ulum," Attractive: Innovative Education Journal, Volume 4, Nomor 3 (Oktober 2022): 265-276.

²² Asep Saepul Milah Romli, "Pesan Alquran Tentang Akhlak (Analisis Hermeneutis Double Movement Fazlur Rahman Terhadap Q.S. al-Hujurat Ayat 11-13)," Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al Quran dan al-Hadis Volume 5, Nomor 2 (Desember, 2017): 453-476.

Sumber Primer Pendidikan Islam sebagai Upaya Membentuk Akhlak Anak Generasi Penerus Bangsa (Kajian terhadap Al-Qur'an dan As-Sunnah tentang Pendidikan)

diharapkan dapat memberikan pengalaman dan wawasan bagi peneliti selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif jenis kepustakaan (Library Research). Teknik pengumpulan data dengan observasi,²³ yaitu peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian terutama dalam Al-Quran. Dokumentasi²⁴ yaitu peneliti mengumpulkan beberapa dokumen yang berkaitan dengan penelitian, karena Dokumen tersebut merupakan sumber utama dalam penelitian ini. Dalam Teknik analisa data peneliti menggunakan Triangulasi Sumber,²⁵ dalam prosesnya peneliti akan mengujinya dengan membandingkan hasil temuan dari penerapan islamic studies dengan beberapa sumber yang berkaitan dengan kajian islam dan juga yang berkaitan dengan Akhlak, sehingga penelitian tersebut di temukan sebuah keabsahan data. Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas mengenai Peran Al-Qur'an Dalam Memperkuat Pondasi Islamic Studies Sebagai Upaya Membentuk Akhlak Anak Generasi Penerus Bangsa.

PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa saat ini pendidikan agama Islam sangat penting dan harus ditanamkan pada anak sejak dini. Di sekitar kita banyak anak-anak yang pandai ilmu umum tetapi kurang ilmu agama. Akhlak dan tingkah laku sudah banyak yang menurun, karena sekarang akhlak dan tingkah laku para remaja sudah tidak sesuai dengan norma yang ada. Sejalan dengan perkembangan zaman, banyak pendidik dan orang tua di lembaga pendidikan ingin kembali

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 12

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 5

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D...*,15

mengedepankan pendidikan akhlak.²⁶

Karena Al-Qur'an dan ajaran Islam sangat penting dalam kehidupan kita, maka dapat dipahami bahwa tujuan ajaran Islam adalah mendidik dan mendidik manusia yang berakhlak mulia, taqwa, taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan selalu berbuat kebaikan dan juga Kebaikan dan ketaatan pada ajaran Islam.²⁷ Selanjutnya hadis yang berkaitan dengan akhlak merupakan salah satu masalah utama Nabi Muhammad SAW untuk meningkatkan akhlak dijelaskan bahwakeutamaan disini dapat dihimpun dalam Surat An-Nahl ayat 90 yang berbunyi :

Menurut Romli dalam Dzakiah Daradjat, pendidikan Islam adalah upaya membimbing dan mendidik anak agar dapat memahami ajaran Islam dan menyelesaikan studinya serta menjadi mursyid atau hayat.²⁸ Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam merupakan upaya membentuk kepribadian anak menurut ajaran Islam atau pengasuhan anak dan perkembangan jasmani dan rohani berdasarkan ajaran Islam yang berkaitan dengan pembentukan kepribadian wanita muslimah. Ada proses perkembangan.

Dalam hubungan ini, anak menerima pelajaran agama, berurusan dengan Al-Quran, melalui pengajaran yang sering dan konsisten, akan menimbulkan kebiasaan dan masalah. akhlak bukanlah bakat atau sesuatu yang dibawa sejak lahir pada seorang anak, melainkan hasil dari latihan yang terus menerus dan konsisten. Menurut Jean Piaget, pembelajaran yang sukses membutuhkan pengalaman yang menantang bagi siswa, sehingga proses asimilasi dan akomodasi menciptakan pertumbuhan intelektual.²⁹ Pendidikan akhlak

²⁶ Anhar Firdaus, Ali Maulida, and Muhammad Sarbini, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di Sdn Cibereum 4 Bogor Selatan," *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam Volume 1, Nomor 1* (Desember, 2018): 178-191.

²⁷ Elis Nur Hasanah and Hunainah Hunainah, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kisah Nabi Yusuf as Dan Implikasinya Pada Pendidikan Akhlak Di Sekolah," *Qathrunâ Volume 6, Nomor 2* (December 7, 2019): 71.

²⁸ Asep Saepul Milah Romli, "*Pesan Alquran Tentang Akhlak (Analisis Hermeneutis Double Movement Fazlur Rahman Terhadap Q.S. al-Hujurat Ayat 11-13)*.., 453-476.

²⁹ Benny Prasetya, "*Dialektika Pendidikan Akhlak dalam Pandangan Ibnu Miskawaih dan AlGazali*," *Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam Volume 10, Nomor 2* (December 4, 2018): 249-267.

Sumber Primer Pendidikan Islam sebagai Upaya Membentuk Akhlak Anak Generasi Penerus Bangsa (Kajian terhadap Al-Qur'an dan As-Sunnah tentang Pendidikan)

sebenarnya adalah pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, perasaan dan tindakan. Dalam mengajarkan tajwid Al-Qur'an dengan tajwid Islam, anak diajarkan untuk bersabar agar tidak naik ketinggian tajwid Iqra jika gagal. Dengan kesabaran yang terus menerus, anak diajarkan untuk bertanggung jawab terhadap diri sendiri, diajarkan untuk mengendalikan emosinya, diajarkan untuk berprestasi dengan usaha sendiri dan bukan karena kepekaan guru. bagian ini menyatakan bahwa salah satu contoh terkait peran al-Qur'an memiliki pengaruh yang sangat penting dalam pembentukan akhlak.³⁰Firman Allah [Q.S Al-Baqarah 2:153]:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

Sebagaimana dikemukakan, hubungan antara pendidikan agama Islam dan akhlak berkaitan dengan proses dan hasil. Jika prosesnya solid, itu akan berhasil. Banyak kejadian di era ini yang menarik perhatian, seperti anak muda yang perilaku dan akhlaknya tidak sesuai dengan norma yang ada. Tak hanya remaja, banyak anak kecil yang bingung. Jika dicermati, itu adalah akibat dari kesalahan ilmu agama yang menjadi pedoman hidup anak, dan perilaku orang tua dan anak. Itulah mengapa sangat penting untuk memberikan pendidikan agama kepada anak-anak. Bahkan, banyak orang tua kini lebih memilih pendidikan umum daripada pendidikan agama. Padahal akhlak anak jaman sekarang sangat rendah karena tidak seimbang antara pendidikan umum dan pendidikan agama.³¹

A. Pengertian Akhlak

Menurut Ibnu Maskawih, akhlak adalah sifat jiwa yang menimbulkan perbuatan tanpa berpikir dan tanpa berpikir.³²Ciri-ciri dari definisi akhlak itu penting, yaitu:

1. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang terdapat dalam jiwa manusia untuk menjadi pribadi.
2. Tindakan akhlak adalah tindakan yang tidak disadari, tetapi jika melakukan sesuatu dilakukan oleh seseorang yang tidak sadar, amnesia, tertidur atau gila, orang yang rasional.
3. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan manusia atas kemauannya sendiri.

³⁰ Sopian Sinaga, "Problematika Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Solusinya," *Waraqat : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Volume 2, Nomor 1, (September, 2020), 14

³¹ Sapirin Sapirin, Adlan Adlan, and Candra Wijaya, "Implementasi Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapanuli Tengah," *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)* 4, no. 2 (January 18, 2019): 211–220.

³² Syaifur Rohman, "Urgensi Mendongeng Dalam Membangun Budaya Membaca Pada Anak," *Dimar: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (June 2, 2022): 31–44.

4. Perilaku akhlak adalah tindakan yang dilakukan dengan tulus, bukan lelucon atau permainan.
5. Tindakan akhlak adalah tindakan yang dilakukan hanya dari hati karena Allah tanpa menunggu pujian.

B. Cakupan Akhlak

Dalam Islam, kehidupan yang beradab adalah landasan hukum dan kebijaksanaan. Ajaran Islam adalah penciptaan dan penciptaan orang-orang yang taat kepada Allah dan bertakwa kepada Allah. Kebaikan mendorong pertumbuhan manusia.³³ Jika akhlak terdiri dari perilaku yang tidak dipaksakan, maka akhlak mencakup perilaku baik dan buruk. Perbuatan baik dan kehormatan disebut baik dan perbuatan buruk disebut malu di Mazmumah. Padahal tujuan dunia moral adalah perilaku untuk Tuhan dan perilaku untuk manusia.³⁴

Membentuk akhlak yang baik dan pengaruh pendidikan agama Islam terhadap akhlak merupakan tahap awal pengajaran etika Islam. Nabi menganggap etika kontrak Islam sebagai kewajiban utama. Dia mengatakan artinya: "Saya diutus untuk menunjukkan perilaku yang mulia." Perbuatan baik adalah bukti ibadah kepada Allah. Artinya orang yang memperbaiki akhlak adalah hamba Allah. Menyembah Allah bukan hanya ibadah yang murni seperti shalat, zakat, puasa, haji, dan lain-lain. Bagaimana mengamalkan akhlak yang tinggi.³⁵

1. Biasakan berbuat baik, jika ingin berbuat buruk segeralah mengingat Allah.
2. Lebih giat melaksanakan ibadah dan taqarub diri terhadap Allah.
3. Biasakan berbuat ikhlas, optimis, percaya diri dan sabar.
4. Biasakan bersikap sopan terhadap orang lain sesama terkhusus terhadap orang yang lebih dewasa.

Pembahasan pendidikan akhlak merupakan soft skill, yaitu proses membimbing peserta didik menjadi manusia seutuhnya yang berakhlak dalam dimensi hati, pikiran, tubuh, perasaan, dan kehendak. Individualitas dimaknai sebagai hasil integrasi antara latihan kardio, latihan berpikir, latihan aerobik, dan gabungan antara latihan perasaan dan niat.

³³ Ahmad Budianto, "Implementasi Shalat Dhuhur Berjamaah Untuk Membentuk Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan," *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam* Volume 1, Nomor 1 (Januari, 2020): 11-26.

³⁴ Pristian Hadi Putra, "Tantangan Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Society 5.0," *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* Volume 19, Nomor 2 (Desemberr 2019), 99-110.

³⁵ Ainna Khoiron Nawali, "Hakikat, Nilai-Nilai Dan Strategi Pembentukan Karakter (Akhlak) Dalam Islam," *Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam* 1, no. 2 (Juli, 2018): 325-346.

Sumber Primer Pendidikan Islam sebagai Upaya Membentuk Akhlak Anak Generasi Penerus Bangsa (Kajian terhadap Al-Qur'an dan As-Sunnah tentang Pendidikan)

Pendidikan akhlak dilandasi oleh nilai-nilai perilaku yang melandasi sikap, pola, dan sikap siswa.³⁶

Pada tujuan pokoknya, pendidikan akhlak akan membentuk kepribadian manusia yang terdiri dari tiga komponen, yaitu pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral.³⁷ Penting bagi siswa untuk memahami, bereksperimen, dan maju dengan nilai bagus. Pendidikan akhlak melalui pembelajaran non formal, non formal dan informal. Dalam istilah praktis-pedagogis, pendidikan dasar adalah pengajaran etika di sekolah dasar, yang juga dimulai dari sini. Pendidikan akhlak yang kuat diperlukan sejak kecil untuk menjadikan warga negara terdidik secara patriotik dan memperkuat bangsa terhadap dampak globalisasi.³⁸

Menurut beberapa survei oleh ahli anak, dikatakan bahwa selama perkembangannya, anak-anak belajar paling banyak dengan mendengarkan dan melihat kemudian melakukan. Oleh karena itu, perlu dikembangkan pendidikan Islam yang berlandaskan Al-Qur'an agar dapat terbentuk karakter generasi penerus yang berkualitas dan berakhlak mulia.

C. Upaya Membangun dan Memperkuat Karakter Bangsa

Kemendiknas telah merumuskan 18 nilai untuk ditanamkan kepada warga negara Indonesia, khususnya peserta didik, sebagai upaya membangun dan memperkuat akhlak bangsa. 18 nilai dalam pendidikan akhlak yaitu: Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, peduli lingkungan, peduli masyarakat dan sebagainya.³⁹

D. Pendidikan Karakter

³⁶ Hestu Nugroho Warasto, "Pembentukan Akhlak Siswa," *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, Volume 2, Nomor 1 (Juli, 2018): 65-86.

³⁷ Euis Rosyidah, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik di TPQ Al-Azam Pekanbaru," *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, Volume 9, Nomor 2 (2019): 180-189.

³⁸ Nurul Zairina Lutfia, "Nilai-nilai akhlak dalam al-qur'an (kajian Tafsir Surat Al-Insyirah Ayat 1-8)" (Thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019), 100-125

³⁹ Imam Tabroni and Annisa Juliani, "Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Anak Pada Masa Pandemi di Rt 64 Gang Mawar IV Purwakarta," *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, Volume 1, Nomor 1, (Januari, 2022): 16-22.

Pendidikan akhlak memang harus dilakukan karena semua guru memiliki tujuan yang sama dengan pendidik, yaitu membentuk moralitas bangsa. Pendidikan akhlak belum tentu pendidikan dan pendidikan akhlak pancasila bertanggung jawab atas pendidikan moral.⁴⁰ Dia bertanggung jawab atas semua aspek penyelidikan. Oleh karena itu, dengan penerapan kurikulum 2013, keseimbangan antara perasaan, emosi dan kepekaan intelektual menjadi komponen yang menyeluruh sebagai bagian dari pendidikan akhlak bangsa.

Sikap adalah perilaku seseorang yang dihasilkan dari kehidupan atau pengalaman. Aktivitas manusia akan berhasil jika didasarkan pada prinsip-prinsip etika dan akhlak yang relevan dan disepakati oleh masyarakat. Nur dalam Licona (1992) menekankan pentingnya tiga dimensi praktik yang baik, yaitu. Kesadaran moral atau etika, etika atau akhlak dan pengetahuan tentang etika atau tingkah laku. Setelah ketiga metode tersebut diterapkan pada siswa, hasilnya akan dievaluasi.⁴¹

Lebih lanjut, menurut Amalia dan Ulum dalam Novan Omiri (2015) menegaskan bahwa identitas merupakan perpaduan antara moralitas, etika dan akhlak. Etika lebih menitik beratkan pada hakikat perbuatan manusia, praktek, perbuatan atau perbuatan yang dapat diartikan sebagai baik atau buruk, benar atau salah. Dengan kata lain, etika memberikan aturan tentang benar dan salah berdasarkan nilai-nilai dalam masyarakat tertentu, sedangkan kebijakan etis menekankan bahwa orang memiliki dua keyakinan (benar dan salah). Unsur-unsur tersebut saling berhubungan dan menyatu menjadi identitas anak.⁴²

⁴⁰Nira Nurani, "Implementasi Pembentukan Akhlak Terpuji Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun TK Islam An-Nuur Tahun Ajaran 2018-2019," *Utile: Jurnal Kependidikan* Volume 5, Nomor 2 (2019): 98-103.

⁴¹Afrizal Nur, "Konsep Wasathiyah Dalam Al-Quran; (Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Tahrir Wa At-Tanwir Dan Aisar At-Tafâsir)," *Jurnal An-Nur*, Volume 4, Nomor 2, (September 27, 2016),

⁴²Bening Arum Amalia and Muh Bachrul Ulum, "Peran Peran TPQ Tarbiyyatul Aulad Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Dan Pembentukan Akhlak Anak," *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat* Volume 2, Nomor 2 (September 23, 2021): 99-102.

Sumber Primer Pendidikan Islam sebagai Upaya Membentuk Akhlak Anak Generasi Penerus Bangsa (Kajian terhadap Al-Qur'an dan As-Sunnah tentang Pendidikan)

PENUTUP

Al-Quran dan As-Sunnah merupakan otoritas tertinggi dalam Islam. Keduanya adalah sumber utama iman, ibadah, etika dan otoritas. Rasulullah SAW juga memerintahkan umat Islam untuk mengajari putra-putrinya membaca dan menulis Al-Quran. Pendidikan agama Islam adalah upaya pembentukan kepribadian anak menurut ajaran Islam, atau proses pembinaan anak secara sengaja untuk tumbuh dan berkembang jasmani dan rohani berdasarkan ajaran Islam tentang pembinaan kepribadian muslim. Bangsa yang besar adalah bangsa yang memiliki generasi manusia yang baik, yang tidak hanya pandai ilmu pengetahuan tetapi juga tahu Al-Quran dan As-Sunnah. Munculnya permasalahan akhlak di negeri ini tidak menjadi halangan bagi guru untuk melahirkan generasi muda yang handal, kompeten, bermartabat dan berakhlak.

Pendidikan dipandang sebagai proses belajar sepanjang hayat. Pendidikan Al-Qur'an berperan penting dalam membentuk akhlak anak melalui pembinaan, pelatihan dan bimbingan secara terus menerus untuk mengembangkan akhlak yang religius, mandiri dan komunikatif dalam pendidikan anak sejak dini. Oleh karena itu, Al-Quran dan pendidikan di sini memiliki fungsi membentuk peradaban bangsa yang bermartabat dan mengembangkan kemampuan untuk menghidupkan kembali kehidupan bangsa. Pendidikan agama Islam juga merupakan lembaga formal yang memberikan pendidikan berbasis Alquran untuk membentuk akhlak anak.

DAFTAR RUJUKAN

Anhar Firdaus, Ali Maulida, and Muhammad Sarbini, *“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di Sdn Cibereum 4 Bogor Selatan,”* Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam Volume 1, Nomor 1, Desember, 2018.

Asep Saepul Milah Romli, *“Pesan Alquran Tentang Akhlak (Analisis Hermeneutis*

Double Movement Fazlur Rahman Terhadap Q.S. al-Hujurat Ayat 11-13), Diya Al-Afkar: Jurnal Studi al Quran dan al-Hadis Volume 5, Nomor 2, Desember, 2017.

Bening Arum Amalia and Muh Bachrul Ulum, "Peran Peran TPQ Tarbiyyatul Aulad Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an Dan Pembentukan Akhlak Anak," Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume 2, Nomor 2, September, 2021.

Benny Prasetya, "Dialektika Pendidikan Akhlak dalam Pandangan Ibnu Miskawaih dan Al-Gazali," Intiqad: Jurnal Agama dan Pendidikan Islam Volume 10, Nomor 2, December, 2018.

Budianto, Ahmad. "Implementasi Shalat Dhuhur Berjamaah Untuk Membentuk Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan," Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam Volume 1, Nomor 1, Januari, 2020.

Cahyati, Anggi Eka Katni. and Ariyanto, Ayok. "Model Pendidikan Akhlak Karimah Dan Life Skill Di Mi Plus Al-Islam Dagangan Madiun," Tarbawi: Journal on Islamic Education, Volume 1, Nomor 1, April 2020.

Darajah, St. "Metode Penanaman Akhlak Dalam Pembentukan Perilaku Siswa MTs N Ngawen Gunungkidul", Jurnal Pendidikan Madrasah Volume 1, Nomor 2, Desember, 2016.

Dini Hariani and Ending Bahrudin, "Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Siswa Di Sma Negeri 2 Kota Bogor", Jurnal Mitra Pendidikan Volume 3, Nomor, 5, Mei, 2019.

Eko Setiawan, "Konsep Pendidikan Akhlak Anak Perspektif Imam Al Ghazali," Jurnal Kependidikan, Volume 5, Nomor 1, Mei, 2017.

Hadi Yasin, "Ayat -Ayat Akhlak Dalam Al-Quran," Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal

**Sumber Primer Pendidikan Islam sebagai Upaya Membentuk Akhlak Anak
Generasi Penerus Bangsa (Kajian terhadap Al-Qur'an dan As-Sunnah tentang
Pendidikan)**

Pendidikan Islam Volume 2, Nomor 2, Nopember, 2019.

Hardiono. “*Sumber Etika Dalam Islam*”, Jurnal Al-Aqidah, Volume 12, Nomor 2, Desember, 2020.

Hasanah, Elis Nur. dan Hunainah. “*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kisah Nabi Yusuf as Dan Implikasinya Pada Pendidikan Akhlak Di Sekolah*,” Qathrunâ Volume 6, Nomor 2 (December 7, 2019): 71.

Kastolani. “*Ibadah Ritual Dalam Menanamkan Akhlak Remaja*”, Inject (Interdisciplinary Journal of Communication), Volume 1, Nomor 2, Desember, 2016.

Krida Salsabila dan Anis Husni Firdaus, “*Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Kholil Bangkalan*”, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Volume 6, Nomor 1, Mei, 2018.

Lathifatul Izzah and Muhammad Hanip, “*Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Pembentukan Akhlak Keseharian Santri*,” Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 9, Nomor 1, August, 2018.

Lutfia, Nurul Zairina “*Nilai-nilai akhlak dalam al-qur'an (kajian Tafsir Surat Al-Insyirah Ayat 1-8)*”. Thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.

M Choirul Muzaini and Nurul Fadhilah, “*Strategi Kontekstual Teaching and Learning pada Pembelajaran Fiqih di MI Miftahul Ulum*,” Attractive: Innovative Education Journal, Volume 4, Nomor 3, Oktober 2022.

M. Imam Pamungkas, “*Akhlak Muslim: Membangun Karakter Generasi Muda*”, Jurnal Pendidikan UNIGA Volume 8, Nomor 1, Pebruari 2017.

Mahmud, Akilah. “*Ciri dan Keistimewaan Akhlak Dalam Islam*”, Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman, Volume 13, Nomor 1, Juni, 2019.

- Miftahul Jannah, "Peranan Guru Dalam Pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik (Studi Kasus Di Mis Darul Ulum, Madin Sulamul Ulum Dan TPA Az-Zahra Desa Papuyuan)", *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Juli, 2019.
- Mohammad Faizin, "Akhlak Dan Etika," *Samawa: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Volume 1, Nomor 2, Agustus, 2021.
- Mohd Saiful Akmal A. Karim, Ahmad Sunawari Long, and Faudzinaim Badaruddin, "Pendidikan Akhlak Dalam Menangani Isu Gejala Sosial Pelajar [Moral Education in Addressing The Issue Of Student Sosial Sympton]", *Qalam International Journal of Islamic and Humanities Research* Volume 1, Nomor 3, Agustus 2021.
- Nawali, Ainna Khoiron. "Hakikat, Nilai-Nilai Dan Strategi Pembentukan Karakter (Akhlak) Dalam Islam," *Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam* Volume 1, Nomor 2, Juli, 2018.
- Nira Nurani, "Implementasi Pembentukan Akhlak Terpuji Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Pada Kelompok B Usia 5-6 Tahun TK Islam An-Nuur Tahun Ajaran 2018-2019," *Utile: Jurnal Kependidikan* Volume 5, Nomor 2, 2019
- Nor Hayati Fatmi Talib, Adibah Hasanah Abd Halim, and Bani Hidayat Mohd Shafie, "Tahap Pengetahuan Islam Dan Penghayatan Akhlak Pelajar Semester 1, Satu Kajian Di Politeknik Banting Selangor," *Journal of Quran Sunnah Education & Special Needs*, Volume 2, Nomor 2, Desember 2018.
- Nur, Afrizal "Konsep Wasathiyah Dalam Al-Quran; (Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Tahrîr Wa At-Tanwîr Dan Aisar At-Tafâsîr)," *Jurnal An-Nur*, Volume 4, Nomor 2, September, 2016.
- Putra, Pristian Hadi. "Tantangan Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Society 5.0," *Islamika: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* Volume 19, Nomor 2, Desemberr

**Sumber Primer Pendidikan Islam sebagai Upaya Membentuk Akhlak Anak
Generasi Penerus Bangsa (Kajian terhadap Al-Qur'an dan As-Sunnah tentang
Pendidikan)**

2019.

Rahmat, Tatang Munawar dan Supriadi, Udin “*Makna Syukur Berdasarkan Kajian Tematik Digital Al-Quran Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Akhlak Di Sekolah Dasar*”, *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Volume 4, Nomor 1, (Agustus, 2019): 94.

Rosyidah, Euis. “*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik di TPQ Al-Azam Pekanbaru*,” *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, Volume 9, Nomor 2, 2019.

Sahnan, Ahmad. “*Konsep Akhlak dalam Islam dan Kontribusinya Terhadap Konseptualisasi Pendidikan Dasar Islam*”, *Ar-Riayah: Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 2, Nomor 2, Januari, 2019.

Samsul Hakim, “*Kajian Aksiologi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Sejarah Perang Uhud*”, *Al-Amin Journal: Educational and Social Studies*, Vol 4. Nomor 2, Juli, 2019.

Sapirin, Adlan, and Wijaya, Candra. “*Implementasi Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapanuli Tengah*,” *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)* Volume 4, Nomor 2, January, 2019.

Sopian Sinaga, “*Problematika Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Solusinya*,” *Waraqat: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Volume 2, Nomor 1, September 2020.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Syaefulloh, "Konsep Pendidikan Akhlak dalam Persepektif Al- Quran Surat Al- Luqman Ayat 12-19", Aksioma Ad-Diniyah Volume 4, Nomor 2 Desember, 2016.

Syaifur Rohman, "*Urgensi Mendongeng Dalam Membangun Budaya Membaca Pada Anak,*" Dimar: Jurnal Pendidikan Islam Volume 3, Nomor 2, Juni, 2022.

Syamsul Huda, "*Strategi Pembudayaan Akhlak al Karimah Bagi Siswa: Studi di MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta,*" Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 4, Nomor 1, Agustus, 2019.

Tabroni, Imam. dan Juliani, Annisa. "*Peran Orang Tua Dalam Membina Akhlak Anak Pada Masa Pandemi di Rt 64 Gang Mawar IV Purwakarta,*" Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan, Volume 1, Nomor 1, Januari, 2022.

Warasto, Hestu Nugroho. "*Pembentukan Akhlak Siswa,*" Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi, Volume 2, Nomor 1 (Juli, 2018): 65-86.